

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Sifat dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan pada pertukaran sosial remaja dan anak-anak terhadap shalawat Nabi SAW dengan menggunakan teori Homans tentang pertukaran perilaku. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang menggambarkan apa adanya mengenai fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian berkaitan dengan pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dalam penelitian ini menggunakan perspektif teori studi kasus. Studi kasus berlaku apabila suatu pertanyaan ‘bagaimana’ dan ‘mengapa’ diajukan terhadap satu seperangkat peristiwa masa kini, yang mustahil atau setidaknya sukar dikontrol periset. Secara umum, studi kasus dapat diartikan sebagai metode atau strategi penelitian sekaligus hasil suatu penelitian pada kasus tertentu. Studi kasus lebih dipahami sebagai pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasi suatu kasus dalam konteksnya yang alamiah tanpa adanya intervensi dari pihak luar. Di antara semua ragam studi kasus, kecenderungan yang paling menonjol adalah upaya untuk menyoroti

¹ Muhammad Widiensyah, *Faktor-faktor Prnyebab Perilaku Remaja Perokok di Desa Sidoarjo Kabupaten Penajam Paser Utara*, Volume 2, Nomor 4, 2014, diakses tgl 17 November 2016. , 13.

suatu keputusan atau seperangkat keputusan, yakni mengapa keputusan itu diambil, bagaimana ia diterapkan, dan apa pula hasilnya.² Ada beberapa definisi dalam studi kasus yang diajukan, meliputi : potret realitas, bagian dari kehidupan, kehidupan kecil, peristiwa, unit tindakan, dan lain-lain.³

Penelitian ini menggunakan studi kasus karena remaja dan anak-anak zaman sekarang lebih suka kesenangan duniawi seperti jalan-jalan daripada pembacaan Shalawat Nabi. Apalagi Shalawat Nabi SAW ini dilaksanakan pada hari Sabtu malam dimana remaja dan anak-anak identik dengan hari akhir pekan mereka untuk berlibur. Namun, mereka masih tetap mengikuti rutinan Pembacaan Shalawat Nabi. Penelitian ini menggunakan pisau analisis dari George Homans tentang teori pertukaran sosial. Di mana dalam teori tersebut digunakan untuk mengungkap hal yang melatar belakangi remaja dan anak-anak di Dusun Sobo mengikuti pembacaan shalawat Nabi. Bagaimana pemahaman remaja dan anak-anak terhadap pembacaan shalawat Nabi SAW di Dusun Sobo Kecamatan Ngasem Kab. Kediri.

B. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah bersifat narasi dan uraian penjelasan dari nara sumber baik lisan maupun perilaku subjek yang diamati di lapangan juga menjadi data dalam pengumpulan hasil penelitian ini, dan berikutnya di deskripsikan sebagai berikut :

² Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial (Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif)* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), 118.

³ Rulam Ahmadi, M. Pd., *Metodologi Penelitian kualitatif* (Yogyakarta : Ar-ruz Media), 69.

1. Catatan lapangan.

Dalam membuat catatan di lapangan, maka peneliti melakukan prosedur dengan mencatat seluruh peristiwa yang benar-benar terjadi di lapangan penelitian.

2. Rekaman audio dan video

Dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti merekam wawancara dengan beberapa pihak terkait dianggap perlu untuk dikumpulkannya datanya, dari data hasil rekaman tersebut maka dideskripsikan dalam bentuk transkrip wawancara.

3. Dokumentasi

Data ini dikumpulkan dengan melalui foto, baik yang berhubungan dengan masalah kondisi objektif, juga pendukung data lainnya. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengambil gambar maupun video pada saat prosesi pelaksanaan pembacaan Shalawat Nabi. Selain itu, video dan gambar juga diambil ketika peneliti melakukan wawancara.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data primer meliputi: hasil penelitian langsung dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa sampel narasumber yaitu alumni rutin Pembacaan Shalawat Nabi, remaja, dan anak-anak yang mengikuti prosesi pelaksanaan pembacaan shalawat Nabi di Dusun Sobo.

2. Data sekunder meliputi: data yang digunakan untuk memperkaya, memperjelas dan memperkuat data primer, yaitu para tokoh agama atau mantan ibu-ibu yang dahulunya pernah mengikuti pembacaan shalawat Nabi, atau organisasi-organisasi terkait guna mengetahui sejarah interaksi pembacaan shalawat Nabi SAW di Dusun Sobo.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Nambaan Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, tepatnya di Dusun Sobo. Untuk tempat spesifiknya adalah rumah anggota pembacaan shalawat Nabi SAW yang sedang ditempati. Namun, jika tidak efektif karena dikhawatirkan mengganggu kelangsungan acara Shalawat Nabi SAW, maka peneliti bisa melakukan wawancara di rumah narasumber atau di tempat lainnya (tempat berkumpul atau nongkrong).

E. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data penelitian ini dilakukan melalui:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah

terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti terjun secara langsung ke tempat lokasi, serta mengikuti kegiatan pembacaan shalawat Nabi SAW. Peneliti mengamati proses-proses sosial antara anggota pembacaan shalawat Nabi di Dusun Sobo Kec. Ngasem Kab. Kediri.

2. Wawancara

Menurut Hadari Nawawi, wawancara adalah alat yang digunakan dalam komunikasi langsung mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak atau hubungan pribadi dalam bentuk tatap muka antar pengumpul data dengan informan yang berbentuk sebuah pertanyaan lisan.⁵ Wawancara tersebut ditujukan kepada remaja dan anak-anak yang mengikuti prosesi pembacaan shalawat Nabi SAW dan juga pada para tokoh agama terutama ibu-ibu yang dulunya pernah mengikuti pembacaan shalawat Nabi di Dusun Sobo Kec. Ngasem Kab. Kediri.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu melalui media visual, berupa: foto, video maupun audio. Foto maupun video ini adalah ketika peneliti menggali data atau ketika peneliti melakukan wawancara. Pengambilan foto dapat dilakukan ketika prosesi pembacaan shalawat

⁴ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial (Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif)* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), 105.

⁵ Hadad Nawawi, *Instrumen Penulisan Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 98.

Nabi SAW dan ketika peneliti melakukan wawancara dengan remaja dan anak-anak di Dusun Sobo Kec. Ngasem Kab. Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif. Teknis ini menurut Miles dan Huberman yang diterapkan melalui tiga alur, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari-nya bila diperlukan.⁶ Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁷

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

⁷ *Ibid.*, 249.

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam menyajikan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya, setelah dilakukan analisis secara mendalam, tampak ada hubung-an yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.⁸

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di-kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan ke-simpulan yang kredibel.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian dilakukan pengecekan keabsahan data melalui :

1. Kredibilitas. Yaitu ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.
2. Konfirmabilitas. Yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas.
3. Triangulasi data. Pada dasarnya triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti saat

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015), 242-243.

mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.⁹

⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta 2007), 149.